

Systematic Literature Review: Kemampuan Mengetik 10 Jari Pada Siswa SMK

Renaldi
Institut Prima Bangsa
E-mail: renaldi@apikmedia.com

Article Info

Article history:

Received mm dd, yyyy
Revised mm dd, yyyy
Accepted mm dd, yyyy

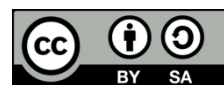
Keywords:

Mengetik 10 jari
Keterampilan siswa
Meningkatkan pembelajaran
Systematic literature review

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengetik 10 jari pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) terhadap paper jurnal yang sudah publish pada tahun 2013-2023. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Teknik Studi Dokumentasi serta mereview artikel mengenai kemampuan mengetik 10 jari pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 16 artikel jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat meningkatkan pembelajaran mengetik 10 jari pada siswa yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat di era modern saat ini. Dalam beberapa tahun terakhir banyak sekali temuan-temuan teknologi di bidang tersebut. Hal ini berdampak bagi manusia karena memudahkan segala kebutuhan dan keinginan manusia yang akan terus berkembang setiap detiknya (Tuti Sulastri, 2014). Adapun perkembangan teknologi yaitu teknologi perkantoran, Perkembangan teknologi ini tak pelak membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan, keterampilan, kreatif, tanggap, dan cerdas dalam mengerjakan tugas-tugas perkantoran. Peningkatan kualitas sumber daya manusia saat ini sangat dibutuhkan seiring perkembangan teknologi yang semakin maju. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan harus didukung dengan peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap tingkat satuan pendidikan. (Patni Ninghardjanti & Atik Yuwantiningsih, 2018). Salah satu jenjang dalam tingkat satuan pendidikan yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK).

Kualitas pendidikan sangat perlu ditingkatkan dan fasilitas belajar memadai supaya hasil belajar peserta didik bisa meningkat. Sesuai dengan upaya pemerintah yang tertuang dalam

Undang-undang RI No. 20 (2003) tentang sistem pendidikan nasional, dimana penyediaan fasilitas untuk pendidikan, mengembangkan potensi sosial emosional, kecerdasan intelektual, kewajiban, fisik, serta perkembangan potensi peserta didik diharuskan bagi satuan pendidikan baik non formal maupun formal (Marthinece Kurni & Siti Sri Wulandari, 2021).

Disaat mesin ketik masih sering di pakai banyak sekali kursus-kursus mengetik dan penggunaan mesin ketik. Kursus tersebut mengajarkan bagaimana cara menggunakan mesin ketik dengan benar dan diajarkan keterampilan mengetik. Keterampilan mengetik yang terkenal yaitu metode mengetik 10 (sepuluh) jari Menurut J. Paat (1982: 5). Metode mengetik 10 jari menganut asas yaitu cara sepuluh jari dan sistem buta (blind system). Cara sepuluh jari adalah mengetik menggunakan sepuluh jari yang ada dengan aturan masing-masing jari secara khusus menekan tombol-tombol tertentu. Sedangkan sistem buta adalah mengetik tidak perlu melihat tuts atau tombol pada keyboard karena diharapkan telah hafal tata letaknya. (Tuti Sulastri, 2014).

Seseorang akan mendapatkan kerugian jika mengetik tanpa menggunakan 10 jari (Nur Sucahyo, Tannia Regina, Haryanto, Indri Damayanti, Ria Gazali, 2023).

1. Mengetik tanpa menggunakan 10 jari, akan memakan waktu yang cukup lama dan juga akan membuat seseorang cepat lelah, karena harus melihat keyboard dan layar monitor secara bergantian, melihat keyboard untuk mengetik huruf yang akan diketik dan melihat monitor untuk memastikan semua huruf yang diketik sudah benar. Sedangkan jika mengetik tanpa harus melihat keyboard atau sistem buta (Blind System) hanya fokus pada monitor dengan keahlian mengetik 10 jari akan menghemat tenaga dan waktu.
2. Tidak efektif dan efisien karena jika tidak menggunakan 10 jari akan membuat jari kita akan cepat lelah, karena tidak semua jari yang digunakan untuk mengetik keyboard dan hanya beberapa jari saja yang bekerja sehingga penggunaan jari tidak efisien.
3. Keyboard akan cepat rusak hal ini terjadi karena jika mengetik tidak menggunakan 10 jari akan membuat tombol menjadi cepat rusak karena tekanan jari akan lebih kuat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengetik siswa sekolah menengah kejuruan dengan menggunakan teknik sepuluh jari.

2. METODELOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan identifikasi, menganalisis, melakukan evaluasi, dan menerjemahkan semua penelitian yang ada sesuai dengan topik yang dipilih yaitu kemampuan mengetik sepuluh jari pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Penelitian menggunakan metode ini untuk memeriksa dan

melakukan identifikasi jurnal terstruktur, mengikuti prosedur sesuai ketentuan dalam setiap kegiatan (Ida Elfira, Syamsurizal, Lufri, 2023)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik Studi Dokumentasi serta mereview artikel jurnal yang mengenai kemampuan mengetik 10 jari pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Jurnal yang digunakan sebanyak tujuh (16) artikel yang bersumber dari Google Scholar. Setelah pemilihan artikel yang mengenai kemampuan mengetik 10 jari pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), kemudian artikel tersebut di analisis dan diringkas, selanjutnya memberikan pembahasan yang komprehensif tentang temuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi yang berkaitan dengan kemampuan mengetik 10 jari pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang disajikan pada bagan berikut:

Tabel 1. Temuan Hasil Penelitian Tentang Kemampuan Mengetik 10 Jari Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Usamah Al Rozi, Cicilia Dyah S. Indrawat, Jumiyanto Widodo., 2018)	Pemanfaatan Program Aplikasi Typing Master untuk Meningkatkan Kecepatan Mengetik Siswa SMK Wikarya Karanganyar Tahun 2018/2019	Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa nilainya pengetikan cepat pada siswa masih berwarna merah, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung hanya segelintir siswa yang antusias mengikuti pembelajaran guru. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pengetikan cepat materi yang dijelaskan oleh guru. Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus 2 terlihat sebanyak 29 siswa telah mencapai kriteria minimal (MCM) dengan persentase 76,31% rata-rata 76,33. Dan 9 siswa lainnya dengan persentase sebesar 26,69% masih belum mencapai MCM yang telah ditentukan. Itu jumlah siswa yang mendapat nilai di atas MCM lebih dari 70% sehingga dapat dikatakan target yang telah dicapai peneliti.

2.	(Nur Sucahyo, Tannia Regina, Haryanto, Indri Damayanti, Ria Gazali., 2023)	Pelatihan Keterampilan Mengetik Sepuluh Jari Bagi Siswa SMK LINK & MATCH Kota Tangerang Selatan	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa SMK Link & Match dalam mengetik dengan teknik sepuluh jari menjadi semakin meningkat apalagi siswa dapat terus memperdalam materi yang didapatkan dengan mencoba terus mengetik cepat menggunakan aplikasi typing master.
3.	(Risma Wulandari., 2013)	Analisis Kemampuan Mengetik Dengan Sistem 10 Jari Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kecepatan mengetik siswa 142,45 epm, rata-rata ketepatan mengetik 96,75%, dan hasil ketikan mayoritas rapi. Disimpulkan bahwa rata-rata kecepatan mengetik masih di bawah standar kecepatan minimal 150 epm. Disarankan (1) bagi siswa mempunyai mesin ketik di rumah. (2) Bagi guru memperbaiki perangkat pembelajaran. (3) Bagi sekolah menambah 10 buah mesin ketik.
4.	(Anis Susanti & Hengky Pramusinto., 2015)	Peningkatan Keterampilan Mengetik 10 Jari Dengan Metode Pembelajaran Drill Melalui Typing Master dan MS. Word Berbantuan Media Job Sheet Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran 1 SMK Negeri 2 Semarang	Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan mengetik 10 jari dengan penerapan metode pembelajaran drill melalui typing master dan Ms. Word berbantuan media job sheet pada kelas X AP 1. Tingkat keterampilan mengetik 10 jari siswa pada siklus I berada pada rata-rata skor 15,44 (kurang terampil) dengan ketuntasan hasil belajar 61%, pada siklus II skor rata-ratanya meningkat menjadi 17,75 (cukup terampil) dengan ketuntasan hasil belajar 72% kemudian pada siklus III skor rata-ratanya meningkat lagi menjadi 20,78 (terampil) dengan ketuntasan hasil belajar 89%.
5.	(Khoiriyah & Durinta Puspasari., 2021)	Penerapan Metode Pembelajaran Drill melalui Typing Master untuk Meningkatkan Keterampilan Mengetik	Hasil penelitian dinyatakan sebagai berikut: pada siklus I, hasil aktivitas siswa secara keseluruhan mendapat rata-rata skor sejumlah 1,89 (kurang baik). Sedangkan hasil keterampilan mengetik 10 jari pada aspek

		10 Jari pada Mata pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Krian 2 Sidoarjo	kecepatan sejumlah 61 (cukup baik), pada aspek ketepatan sejumlah 49% (cukup baik). Pada pada siklus II, hasil aktivitas siswa secara keseluruhan mendapat rata-rata skor sejumlah 2,78 (cukup baik). Sedangkan hasil keterampilan mengetik 10 jari pada aspek kecepatan sejumlah 85 (cukup baik), pada aspek ketepatan sejumlah 74% (baik). Pada siklus III, hasil aktivitas siswa secara keseluruhan mendapat rata-rata skor sejumlah 3,72 (baik). Sedangkan hasil keterampilan mengetik 10 jari pada aspek kecepatan sejumlah 115 (baik), pada aspek ketepatan sejumlah 90% (sangat baik). Hasil ini telah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan keterampilan mengetik 10 jari dari siklus I, II, dan III, serta menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran drill melalui typing master dapat meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas X OTKP 1 di SMK Krian 2 Sidoarjo.
6.	(Patni Ninghardjanti & Atik Yuwantiningsih., 2018)	Peningkatan Kecepatan Mengetik 10 Jari Melalui Penerapan Metode Drill dan Resitasi (Pada Peserta Didik Kelas X Ap 1 SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019)	Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan mengetik 10 jari dengan penerapan metode drill dan resitasi. Pada siklus I, keterampilan mengetik 10 jari peserta didik rata-rata mencapai kecepatan 88 kpm dengan 23 peserta didik (64%) mencapai ketepatan 95%, kemudian pada siklus II rata-rata kecepatan mencapai 110 kpm dengan 32 peserta didik (89%) mencapai ketepatan 95%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan mengetik 10 jari peserta didik kelas X AP 1 melalui penerapan metode drill dan resitasi. Keterampilan mengetik 10 jari tersebut terjadi secara bertahap sejak siklus I hingga siklus II.
7.	(Marthine Kurni & Siti Sri)	Analisis Hasil Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar. Sistem pengetikan 10 jari siswa kelas x jurusan tata usaha di SMK ketintang surabaya ini tergolong dalam passing bagus

	Wulandar i., 2021)	Teknologi Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya	dilihat dari nilai latihan, nilai ulangan harian dan nilai semester.
8.	(Nanda Suci Setianing rum, Sutirman., 2018)	Pelaksanaan Pembelajaran Mengetik Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Pembelajaran siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates meliputi: membuka pebelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pembelajaran; (2) Ketrampilan mengetik siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates dilihat dari: Kecepatan mengetik dilihat dari pencapaian standar minimal mengetik sebanyak 57,5 % siswa belum mencapai 150 epm, sebanyak 42,5 % siswa telah mencapai 150 epm dan Ketepatan mengetik, dilihat dari pencapaian standar minimal ketepatan mengetik yaitu sebanyak 66,67 % siswa sudah mencapai KKM yaitu 98 %.
9.	(Sri Agustiani ., 2023)	Peningkatan Hasil Belajar Menerapkan Pengetikan (Keyboarding) pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Melalui Strategi Peer Lessons Siswa Kelas X OTKP 2 SMK Negeri 1 Ponorogo	Peranan Strategi Peer Lessons dalam meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran Teknologi Perkantoran materi ajar Menerapkan Pengetikan (keyboarding) 10 Jari Kecepatan 200 EPM dan Ketepatan 99 % ini ditandai adanya peningkatan nilai rerata (Mean Score): siklus I 72,14; siklus II 75,57; dan siklus III 80,29. Selain itu ditandai adanya peningkatan presentse ketuntasan belajar yaitu pada siklus I hanya 65,715, Siklus II meningkat menjadi 80,00%, pada siklus III terjadi peningkatan mencapai 100%.
10.	(Marwan, Mira Wira Wardani., 2023)	Peningkatan Kemampuan Mengetik Siswa Melalui Penggunaan Aplikasi Typing Master Sebagai Media Pembelajaran	Berdasarkan hasil setiap siklus terdapat rata-rata peningkatan jumlah siswa yang mencapai target yaitu pada Siklus I 73,68%, Siklus II 68,42%, Siklus III 73,68%, dan Posttest 78,94%. Dengan begitu bisa disimpulkan kegunaan dari Typing Master aplikasi untuk meningkatkan kecepatan mengetik siswa kelas X OTKP 2 dinyatakan dapat diterima.

Berdasarkan tabel hasil penelitian yang terkait dengan kemampuan Mengetik 10 Jari pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di dapatkan bahwa tiga (4) artikel menemukan bahwa kemampuan mengetik siswa sekolah menengah kejuruan dapat meningkat dengan menggunakan aplikasi typing master (Usamah Al Rozi, Cicilia Dyah S. Indrawat, Jumiyanto Widodo., 2018; Nur Sucahyo, Tannia Regina, Haryanto, Indri Damayanti, Ria Gazali., 2023; Khoiriyah & Durinta Puspasari., 2021; Marwan, Mira Wira Wardani., 2023), tiga (3) artikel menunjukan dengan metode drill kemampuan mengetik siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) meningkat (Anis Susanti & Hengky Pramusinto., 2015; Khoiriyah & Durinta Puspasari., 2021; Patni Ninghardjanti & Atik Yuwantiningsih., 2018), satu (1) artikel Menyatakan bahwa Peranan Strategi Peer Lessons sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan mengetik pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) (Sri Agustiani., 2023), satu (1) artikel menunjukan bahwa pembelajaran mengetik Kecepatan mengetik dilihat dari pencapaian standar minimal mengetik sebanyak 57,5 % siswa belum mencapai 150 epm, sebanyak 42,5 % siswa telah mencapai 150 epm dan Ketepatan mengetik, dilihat dari pencapaian standar minimal ketepatan mengetik yaitu sebanyak 66,67 % siswa sudah mencapai KKM yaitu 98 %. (Nanda Suci Setianingrum, Sutirman., 2018), satu (1) artikel menunjukan bahwa sistem pengetikan siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) tergolong dalam passing bagus dengan melihat nilai siswa (Marthince Kurni & Siti Sri Wulandari., 2021), satu (1) artikel menunjukan kecepatan mengetik siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) masih dibawah standart (Risma Wulandari., 2013).

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku atau kebiasaan yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan (Risma Wulandari., 2013). Sedangkan menurut Robbins (2000:46), “kemampuan bisa adalah kesanggupan yang sudah ada sejak lahir, atau hasil latihan atau praktek”.

Mengetik merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menuliskan atau menyampaikan suatu kalimat atau kata ke sebuah kertas ataupun layar monitor dengan menggunakan alat yaitu komputer, laptop, ataupun mesin ketik. Mengetik harus membiasakan jari-jari tangan di letakan pada keyboard untuk menekan tuts atau tombol yang sesuai fungsinya (Marthince Kurni & Siti Sri Wulandari., 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang diriview menunjukan bahwa rata-rata kemampuan mengetik siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) meningkat dengan menggunakan metode drill dan menggunakan aplikasi typing master.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang lainnya, antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Suripto, Supriyanto, Eri Maryani (2021) dengan artikel yang berjudul “Pelatihan Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Metode Drill di SMK Negeri 5 Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa rata-rata pemahaman siswa dalam penguasaan mengetik 10 jari dengan metode Drill sangat meningkat dengan kenaikan presentase 17,90%. Selain itu juga Lina Hartini Styaningsih & Drs. Muhsin, M.Si. melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Mengetik Siswtem 10 Jari Buta dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer Berbantu Media Typing Master pada Siswa Kelas X AP SMK Muhammadiyah 01 Pati”. Penelitian ini menunjukan bahwa model pembelajaran berbasis komputer berbantu media Typing Master mampu meningkatkan kemampuan atau keterampilan mengetik 10 jari buta dan hasil belajar mengetik siswa.

Metode pembelajaran drill melalui typing master sangat berpengaruh positif terhadap nilai hasil belajar keyboarding yang memuat tiga aspek yaitu kecepatan, ketepatan dan kerapihan (Anis Susanti & Hengky Pramusinto., 2015). Dengan menggunakan metode pembelajaran drill terbukti dapat meningkatkan kemampuan atau keterampilan dan hasil belajar siswa jika di terapkan pada materi yang cocok dengan metode ini. Adapun penelitian yang selaras yang dilakukan oleh Khoiriyah dan Durinta Puspasari, yang hasil penelitiannya menyatakan metode pembelajaran drill cocok untuk diterapkan pada kompetensi dasar Pengetikan (*Keyboarding*) 10 jari kecepatan 200 EPM dan Ketepatan 99% agar siswa terampil dalam mengetik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil *Systematic Literature Review* yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan Mengetik 10 Jari pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) meningkat dengan beberapa cara yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran drill dan menggunakan aplikasi typing master. Dengan kata lain metode ataupun cara sangat dibutuhkan untuk kecapaian kemampuan atau keterampilan mengetik 10 jari pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Bagi peneliti lainnya disarankan dapat mengembangkan dan meneliti lebih lanjut kemampuan mengetik 10 jari pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK).

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, R. 2013. Analisis kemampuan mengetik dengan siste 10 jari pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. *Economics Development Analysis Journal*, 2 (2), 147-151.
- Susanti, A., & Pramusinto, H. (2015). Peningkatan keterampilan mengetik 10 jari dengan metode pembelajaran drill melalui typing master dan Ms. Word berbantuan media job sheet pada kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran 1 SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4 (3), 664 – 678.
- Khoiriyah., & Puspasari, D. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Drill melalui Typing Master untuk Meningkatkan Keterampilan Mengetik 10 Jari pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Edukasi*, 8 (1), 6 – 16.
- Ninghardjanti, P., & Yuwantiningsih, A. (2018). Peningkatan Kecepatan Mengetik 10 Jari Melalui Penerapan Metode Drill Dan Resitasi (Pada Peserta Didik Kelas X Ap 1 SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP)*.
- Kurni, M., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Hasil Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1 (3), 314 – 320.
- Rozi, U, A., Indrawati, C, D, S., Widodo, J. (2018). Pemanfaatan Program Aplikasi Typing Master untuk Meningkatkan Kecepatan Mengetik Siswa SMK Wikarya Karanganyar Tahun 2018/2019. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2 (4), 89 – 100.
- Suripto., Supriyanto., & Maryani, E. (2021). Pelatihan Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari dengan Metode Drill di SMK Negeri 5 Bandar Lampung. *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 37 – 48.
- Setyaningsih, L, H., & Muhsin. (2014). Peningkatan Keterampilan Mengetik Sistem 10 Jari Buta Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer Berbantu Media *Typing Master* pada Siswa Kelas X AP SMK Muhammadiyah 01 Pati. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (1), 89 – 93.
- Sulastri, T., (2014). Analisis Mengetik Cepat 10 Jari Menggunakan Teknologi Komputer Berbasis Aplikasi *Software Rapidtyping*. *Jurnal LPKIA*, 4 (2), 13 – 18.
- Ghifari, S, S, A., Juandi, D., & Usdiyana, D. (2022). *Systematic Literature Review: Pengaruh Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 (2), 2025 – 2039.
- Apriliani, A., Budhiluhoer, M., Jamaludin, A., & Prihandani, K. (2020). *Systematic Literature Review Kepuasan Pelanggan terhadap Jasa Transportasi Online*. *SYSTEMATICS*, 2 (1), 12 – 20.
- Elfira, I., Syamsurizal., Lufri., (2023). *Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran*. *Mathema Journal*, 6 (2), 93 – 109.
- Putra, A., & Syelitiar, F. (2021). *Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2 (2), 23 – 31.

- Setianingrum, S, N., & Sutirman. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Mengetik Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7 (5), 487 – 496.
- Agustiani, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Menerapkan Pengetikan (Keyboarding) pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Melalui Strategi Peer Lessons Siswa Kelas X OTKP 2 SMK Negeri 1 Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11 (1), 1 – 18.
- Marwan, Wardani, M, W. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengetik Siswa Melalui Penggunaan Aplikasi Typing Master Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ecogen*, 6 (1), 143 – 155.